



## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Banyaknya industri makanan dan minuman di Indonesia saat ini tidak lepas dari pola kehidupan masyarakat Indonesia dalam memenuhi kehidupan mereka. Tanpa adanya kedua hal tersebut manusia tidak akan mungkin bertahan hidup. Menurut Agung Fajar Ilmiyono, dkk. dalam jurnalnya (2019), menjelaskan bahwa pertumbuhan penjualan pada industri makanan dan minuman telah berkembang pesat yaitu sesuai dengan perhitungan yang melayani lebih dari 100 juta kali makanan dalam sehari dan telah menyebar mulai dari Restoran, Hotel, Kantin Rumah Sakit, Sekolah, Perkantoran, Kereta Api, dan Saluran Udara. Semuanya menjadi bagian dari industri jasa makanan dan minuman. Menurut data Badan Pusat Statistik, penduduk pada tahun 2019 sebesar 266.911,9 ribu jiwa dan pada tahun 2020 sebesar 269.603,4 ribu jiwa. Seiring meningkatnya jumlah penduduk, maka permintaan jumlah makanan dan minuman semakin tinggi. Oleh sebab itu, dibutuhkan perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman agar jumlah ketersediaan makanan dan minuman terpenuhi.

Saat ini kondisi perekonomian di Indonesia yang berkembang pesat serta banyaknya industri baru terutama di bidang makanan dan minuman menyebabkan persaingan semakin ketat dan mendorong tiap-tiap perusahaan untuk mengeluarkan produk-produk unggulan mereka agar dapat bersaing dan mempertahankan perusahaan agar tidak mengalami kesulitan keuangan. Perusahaan tidak akan mampu mengatasi permasalahan atau perubahan yang terus terjadi jika perusahaan mengalami penurunan volume usaha yang pada akhirnya menyebabkan kesulitan keuangan, jika hal tersebut terus terjadi maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh laba, dapat bertahan hidup, memperluas ukuran bisnis, dan memperoleh modal agar dapat mengembangkan bisnisnya.

CV CN merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri susu pasteurisasi. Visi dan misi perusahaan ini adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya alam (SDA) dan untuk membantu mensukseskan program pemerintah dalam mencerdaskan dan meningkatkan kesehatan masyarakat serta menciptakan produk pangan dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat, namun tidak menurunkan kualitas dari produk tersebut. Agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan, maka diperlukannya suatu analisis dan prediksi atas kondisi keuangan perusahaan pada masa yang akan mendatang.

Laporan keuangan menurut Wastam Wahyu Hidayat (2018), adalah media komunikasi yang digunakan perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan memiliki komponen-komponen yang harus ada didalamnya yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Komponen tersebut memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Pengertian dari analisis kebangkrutan Z Score yang dikemukakan oleh Edward Altman merupakan suatu alat yang digunakan untuk memprediksi tingkat kebangkrutan suatu perusahaan dengan menghitung nilai dari beberapa rasio lalu kemudian dimasukkan dalam suatu persamaan diskriminan. Pada tahun 1968, Altman menemukan bahwa perusahaan dengan rasio keuangan yang rendah sangat berpotensi mengalami kebangkrutan. Terdapat tiga macam model Altman Z Score untuk perusahaan diantaranya, model Altman pertama, model Altman revisi, dan model Altman modifikasi. Pada tahun 1983, Altman merevisi model yang telah dikembangkan sebelumnya. Hal ini dilakukan agar model prediksi kebangkrutan juga dapat diaplikasikan untuk perusahaan manufaktur go public dan juga perusahaan sektor swasta.

Altman menyampaikan dalam teori Altman Z Score modifikasi (1999), bahwa Model Altman Z Score modifikasi hanya ditujukan untuk perusahaan jasa, go public, dan non-public. Altman kemudian mengeliminasi variabel X5 (sales/total asset) karena rasio ini sangat bervariasi pada industri dengan ukuran aset yang berbeda-beda. Selain itu, pada perusahaan non-manufaktur pula tidak memiliki akun sales (penjualan) dan mengganti variabel X4 (Market Value Of Equity To Book Value Of Debt) menjadi (Book Value Equity to Total Liabilities) atau nilai buku ekuitas terhadap total kewajiban, hal ini disebabkan banyaknya industri yang belum terjun di bursa saham sehingga belum mempunyai nilai pasar saham.

Pada hakikatnya, tujuan dari melakukan analisis kebangkrutan untuk mengambil keputusan bagi kreditur siapa yang akan diberi pinjaman dan bermanfaat untuk memonitor pinjaman yang ada. Manfaat bagi pemilik perusahaan dengan dilakukannya analisis kebangkrutan adalah untuk memutuskan apakah mempertahankan kepemilikan perusahaan atau menjual modalnya dan menanamkannya ditempat lain. Bagi investor saham atau obligasi selaku pihak eksternal, analisis kebangkrutan dilakukan untuk melihat adanya kemungkinan bangkrut atau tidaknya perusahaan yang menjual surat berharga tersebut sehingga secepat mungkin dapat mengantisipasi kemungkinan kebangkrutan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis ingin mengetahui bagaimana analisis kebangkrutan di CV CN, maka dalam menulis makalah, penulis mengambil judul “Analisis Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z Score pada CV CN”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penulisan tugas akhir ini adalah untuk menerangkan bagaimana penerapan analisis kebangkrutan dengan metode Altman Z Score pada CV CN yang meliputi :

1. Bagaimana penerapan Altman Z Score dalam memprediksi kebangkrutan pada CV CN periode 2017-2019?
2. Bagaimana hasil analisis kebangkrutan dengan metode Altman Z Score Modifikasi pada CV CN periode 2017-2019?
3. Apakah terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kebangkrutan pada CV CN 2017-2019?



4. Bagaimana strategi yang dilakukan manajemen dalam menangani kasus kebangkrutan yang akan terjadi pada CV CN periode 2017-2019?
5. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada CV CN periode 2017-2019?

### 1.3 Tujuan

Adapun tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk menerangkan bagaimana penerapan analisis kebangkrutan dengan metode Altman Z Score pada CV CN yang meliputi :

1. Menerapkan metode Altman Z Score untuk memprediksi kebangkrutan pada CV CN periode 2017-2019
2. Menjelaskan hasil analisis kebangkrutan dengan metode Altman Z Score Modifikasi pada CV CN
3. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kebangkrutan pada CV CN periode 2017-2019
4. Menjelaskan strategi yang dilakukan manajemen dalam menangani kasus kebangkrutan yang akan terjadi pada CV CN periode 2017-2019
5. Menjelaskan kinerja keuangan perusahaan pada CV CN periode 2017-2019

### 1.4 Manfaat

Penulis berharap penulisan tugas akhir dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Penulis  
Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat sebagai referensi untuk menambah pengetahuan dan keilmuan di bidang akuntansi khususnya di bagian Analisis Laporan Keuangan
2. Bagi Pembaca  
Laporan Tugas Akhir ini dapat menambah pengetahuan dan keilmuan di bagian Analisis Laporan Keuangan
3. Bagi Program Studi Akuntansi di Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor  
Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat dijadikan literatur yang bermanfaat khususnya di jurusan akuntansi serta bahan bacaan dan referensi bagi pembuatan laporan akhir di masa yang akan datang.

### 1.5 Ruang Lingkup

Penulis berkesempatan menganalisis kinerja keuangan pada CV CN berdasarkan rasio-rasio keuangan dari segala sumber dana keuangan yang ada untuk selanjutnya dilakukan analisis prediksi kebangkrutan serta menanggulangi kebangkrutan pada kinerja keuangan perusahaan dalam periode 2017, 2018, dan 2019.

Pengelolaan aset dan modal dapat mempengaruhi terjadinya kenaikan dan penurunan pada laba, semakin baik pengelolaan aset dan utangnya maka akan semakin baik laba yang diperoleh oleh perusahaan setiap tahunnya. Berlaku sebaliknya jika laba yang didapat semakin kecil tentunya disebabkan atas pengelolaan aset dan modal yang kurang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies